

## Jalin Kerjasama Pengadaan Kendaraan Operasional Dengan PTM, MDMC Dituntut Tingkatkan Kesiapan Hadapi Bencana

Jum'at, 24-02-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, AMBON** – Sebagai upaya meningkatkan peran dalam penanggulangan bencana, Lembaga Penanggulangan Bencana/*Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah menerima hibah kendaraan operasional dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Penyerahan tersebut dilakukan secara simbolis dalam pembukaan Tanwir Muhammadiyah di Islamic Center Ambon, Maluku, Jum'at (24/2). Hadir dalam kesempatan tersebut Saiful Bakhri, Rektor UMJ, Gunawan Budianto, Rektor UMY dan Suyatno, Rektor UHAMKA.

Kendaraan tersebut terlebih dahulu diserahkan kepada Hajriyanto Y. Thohari selaku Ketua PP Muhammadiyah yang kemudian menyerahkan kembali kepada Ketua MDMC/LPB PP Muhammadiyah, Budi Setiawan.

Dalam keterangannya Budi Setiawan, Ketua MDMC menyampaikan rasa syukurnya atas perhatian beberapa perguruan tinggi Muhammadiyah dalam memberikan bantuan kendaraan operasional. "Ini sekaligus memotivasi kita untuk betul-betul melaksanakan bantuan mobil itu sebagai sebuah amanah untuk operasional," papar Budi.

Ia juga mengatakan akhir-akhir ini kejadian bencana seperti banjir dan longsor cukup merata di beberapa wilayah Indonesia dan salah satu hal yang selalu menjadi kendala bagi MDMC adalah kurangnya kendaraan operasional untuk menjangkau setiap kejadian bencana yang ada.

Selain itu, menurut Budi, bentuk kerjasama dengan perguruan tinggi merupakan sebuah hal yang bagus, karena dengan adanya kerjasama tersebut ia berharap juga dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan kapasitas MDMC baik dalam segi organisasi maupun kajian-kajian ilmiah. "Karena di perguruan tinggi ada Pusat Studi Lingkungan dan Bencana (PSLB) yang akan memberi masukan berarti dalam rangka penanganan bencana yang lebih berkualitas," papar takmir masji gede Yogyakarta tersebut.

Jika tidak ada halangan, kendaraan operasional ini secara fisik akan diterima MDMC pada pekan pertama Maret 2017 atau paling lambat pada akhir bulan tersebut. Dengan adanya kendaraan operasional maka MDMC dituntut untuk meningkatkan kesiapan dalam mengerahkan relawannya di setiap kejadian bencana. "Sudah tidak ada alasan lagi untuk tidak berangkat karena mobil operasional sudah siap," pungkasnya. **(raipan)**

**BERITA NASIONAL**